

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING: MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS SISWA SMK MASKUMAMBANG 1 DUKUN – GRESIK

Navisatul Izzah¹, Fikry Zahria Emeraldien², Kinanti Resmi Hayati³, Fitriatus Sholeha⁴

Email: navisatul.ar@upnjatim.ac.id¹, fikry.zahria.emeraldien@uinsby.ac.id², kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id³, 20032010007@student.upnjatim.ac.id⁴

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Perkembangan pesat dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan besar bagi generasi saat ini, terutama dengan semakin meningkatnya pemahaman terhadap dunia digital. Siswa SMA/SMK yang akan memasuki dunia kerja perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, khususnya dalam Bahasa Inggris, karena hal ini menjadi syarat penting untuk bersaing secara profesional, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, kemampuan public speaking juga penting untuk melatih mental dan keterampilan berbicara di depan umum. Di SMK Maskumambang 1 Dukun - Gresik, para siswa masih menghadapi kendala dalam hal penguasaan Bahasa Inggris, public speaking, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan strategi berbicara di depan umum dalam Bahasa Inggris, yang meliputi tiga tahap: persiapan, penyampaian, dan diskusi. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, para siswa memperoleh manfaat mengenai tips melakukan public speaking yang efektif. Selain itu, mereka juga memperoleh pengalaman melakukan public speaking serta diberikan juga evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan public speaking. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masa depan para siswa SMK Maskumambang 1 Dukun - Gresik.

Kata Kunci: Public Speaking; Bahasa Inggris; Komunikasi.

Abstract: Rapid developments in the world of education have brought major changes to the current generation, especially with increasing understanding of the digital world. High school/vocational school students who will enter the world of work need to have good communication skills, especially in English, because this is an important requirement to compete professionally, both at national and international levels. Apart from that, public speaking skills are also important for training your mental and public speaking skills. At Maskumambang 1 Dukun Vocational School - Gresik, students still face obstacles in terms of mastering English, public speaking and self-confidence. Therefore, the community service team provides public speaking strategy training in English, which includes three stages: preparation, delivery, and discussion. This training aims to increase students' abilities, motivation and self-confidence. Based on the activities that have been carried out, students benefit from tips for conducting effective public speaking. Apart from that, they also gain experience doing public speaking and are also given evaluations as an effort to improve their public speaking skills. Thus, it is hoped that this activity can provide benefits for the future of the students of Maskumambang 1 Dukun Vocational School - Gresik.

Keywords: Public Speaking; English; Communication.

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda di era globalisasi ini (Ibrahim dkk., 2024). Bahasa Inggris bukan hanya digunakan sebagai alat komunikasi dalam konteks lokal, tetapi juga dalam skala internasional, terutama di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis dalam menggunakan bahasa, tetapi juga mencakup aspek kepercayaan diri dan ketepatan dalam menyampaikan gagasan di depan umum (Salwa dkk., 2024). Salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah melalui pelatihan public speaking, yang membantu siswa mengasah kemampuan berbicara di depan audiens dengan percaya diri dan jelas (Bunga dkk., 2020) (Prita dkk., 2020).

SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik, sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang berorientasi pada kesiapan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja, memiliki peran penting dalam membekali siswanya dengan berbagai keterampilan tambahan (Hashimy dkk., 2023). Selain keterampilan teknis di bidang kejuruan, kemampuan komunikasi yang baik, khususnya dalam bahasa Inggris, merupakan modal penting yang harus dikuasai oleh setiap lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional (Alls-Rates dkk., 2022). Keterampilan public speaking dalam bahasa Inggris menjadi semakin relevan mengingat tuntutan dunia industri yang mengharuskan para tenaga kerja untuk mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara global (Hanipah, 2023).

Namun demikian, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, banyak siswa SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik masih mengalami kesulitan dalam hal berbicara di depan umum, terutama dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, kurangnya kepercayaan diri, serta keterbatasan metode pengajaran yang terfokus pada aspek komunikasi verbal di kelas (Kasmawati, & Muis., 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung lebih banyak berfokus pada aspek pemahaman tata bahasa dan penulisan, sehingga keterampilan berbicara sering kali terabaikan (Aldino dkk., 2022). Akibatnya, kemampuan siswa dalam berkomunikasi, khususnya di depan umum, menjadi kurang optimal.

Melalui program pelatihan public speaking ini, diharapkan para siswa dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka secara signifikan, terutama dalam konteks berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris (Pakpahan, 2022). Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam berbicara di depan audiens, menyampaikan ide dan pendapat dengan struktur yang jelas, serta membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris (Rofi'i, 2023). Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan non-verbal seperti bahasa tubuh, intonasi suara, dan kontak mata, yang sangat penting dalam menunjang efektivitas komunikasi.

Program ini juga merupakan bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusannya, sehingga mereka tidak hanya terampil dalam aspek teknis sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pelajari, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang baik, yang merupakan salah satu soft skill esensial di dunia kerja. Dengan demikian, diharapkan siswa SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik tidak hanya mampu bersaing dalam pasar kerja lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk bekerja di perusahaan multinasional yang menuntut kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris.

Lebih lanjut, penguasaan keterampilan public speaking dalam bahasa Inggris akan memberikan dampak jangka panjang bagi para siswa, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Secara akademis, kemampuan ini akan membantu mereka dalam presentasi di kelas, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti debat, serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara efektif dalam diskusi kelompok. Secara profesional, keterampilan ini akan menjadi nilai tambah yang signifikan ketika mereka menghadapi wawancara kerja, presentasi di tempat kerja, atau berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan dari berbagai latar belakang budaya.

Oleh karena itu, pelatihan ini sangat relevan dan dibutuhkan sebagai langkah konkret untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik, sehingga mereka dapat menjadi individu yang siap menghadapi tantangan dunia kerja global. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengatasi hambatan komunikasi yang selama ini mereka hadapi dan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi utama di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pelatihan "Public Speaking: Meningkatkan Skill Komunikasi Bahasa Inggris Siswa SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik" dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup identifikasi kebutuhan siswa melalui survei dan wawancara untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam berkomunikasi bahasa Inggris, terutama dalam konteks berbicara di depan umum. Sasaran pelatihan ditujukan kepada siswa yang memerlukan keterampilan komunikasi untuk keperluan akademis dan dunia kerja. Setelah itu, materi pelatihan disusun dengan fokus pada penguasaan dasar-dasar public speaking, seperti pengucapan yang benar, intonasi, penggunaan bahasa tubuh, teknik menghadapi audiens, dan latihan berbicara dalam berbagai situasi. Tahap persiapan dilanjutkan dengan penentuan jadwal pelatihan, yang direncanakan berlangsung selama dua minggu dengan pertemuan intensif sebanyak tiga kali dalam seminggu. Lokasi pelatihan dipilih di lingkungan sekolah agar mudah diakses oleh para siswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan sesi pembekalan teori untuk mengenalkan konsep dasar public speaking, termasuk teknik-teknik komunikasi verbal dan non-verbal. Sesi ini dilengkapi dengan contoh-contoh video dari public speaker berpengalaman. Kemudian, siswa dilibatkan dalam latihan praktik langsung, di mana mereka diminta untuk mempersiapkan dan menyampaikan pidato singkat di hadapan rekan-rekan mereka. Setiap siswa akan mendapatkan umpan balik dari fasilitator pelatihan serta rekan sebaya untuk memperbaiki kinerja mereka. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk membahas kesulitan yang dihadapi selama praktik.

Tahap evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, di mana kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa diukur sebelum dan sesudah pelatihan. Umpan balik dari siswa juga dikumpulkan untuk memahami aspek yang perlu diperbaiki di masa mendatang.

Terakhir, tahap tindak lanjut melibatkan penyusunan rencana kegiatan lanjutan yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan public speaking siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan tambahan yang lebih mendalam. Fasilitator juga akan terus memantau perkembangan siswa melalui program mentoring yang dilakukan secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Public Speaking yang berfokus pada peningkatan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris di kalangan siswa SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik telah dilaksanakan dengan sukses. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan praktis kepada siswa dalam menguasai teknik berbicara di depan umum menggunakan Bahasa Inggris, yang menjadi salah satu keterampilan penting di era globalisasi saat ini.

1. Profil Peserta dan Kesiapan Awal

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kemampuan Bahasa Inggris serta pemahaman dasar siswa tentang public speaking. Peserta terdiri dari 30 siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterbatasan dalam hal kepercayaan diri berbicara di depan umum, terutama dalam Bahasa Inggris. Meskipun memiliki dasar pemahaman Bahasa Inggris yang cukup, mereka belum terbiasa menggunakannya dalam situasi yang formal dan terstruktur.

Pemahaman Bahasa Inggris: Rata-rata siswa memiliki pemahaman bahasa pada tingkat dasar-menengah, namun kemampuan berbicara dan mendengar masih terbatas pada percakapan sederhana.

Pengalaman Public Speaking: Hanya sekitar 10% dari peserta yang pernah mengikuti kegiatan berbicara di depan umum, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Dari hasil ini, terlihat jelas bahwa mayoritas siswa memerlukan dukungan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, terutama yang berkaitan dengan penguasaan Bahasa Inggris di konteks formal seperti public speaking.

2. Perkembangan dan Peningkatan Kemampuan Siswa

Pada akhir program, diadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam public speaking. Evaluasi dilakukan dengan dua metode, yaitu:

Pre-test dan Post-test: Siswa diminta untuk melakukan public speaking di awal dan akhir program. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada beberapa aspek, antara lain kepercayaan diri, keterampilan bahasa, serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan terstruktur.

Umpan Balik Kualitatif: Setiap siswa memberikan umpan balik terhadap pengalaman mereka selama pelatihan. Mayoritas siswa merasa bahwa mereka lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum, terutama dalam Bahasa Inggris. Siswa juga menyebutkan bahwa praktik langsung yang diberikan sangat membantu mereka dalam memahami teknik-teknik public speaking yang efektif.

3. Kendala dan Tantangan Selama Pelatihan

Meskipun pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan, yaitu:

Rasa Malu dan Gugup yang Berlebihan: Di awal pelatihan, banyak siswa yang merasa sangat gugup dan canggung untuk tampil di depan teman-teman mereka. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kesulitan dalam mengikuti instruksi dan cenderung melakukan kesalahan berulang.

Tingkat Pemahaman Bahasa Inggris yang Beragam: Adanya perbedaan kemampuan Bahasa Inggris di antara siswa menjadi tantangan tersendiri bagi fasilitator. Beberapa siswa memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang penggunaan kata dan kalimat yang tepat dalam Bahasa Inggris.

Waktu Pelatihan yang Terbatas: Durasi pelatihan yang hanya berlangsung selama beberapa hari membuat siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendalami setiap materi secara menyeluruh. Namun, praktik langsung yang dilakukan membantu mereka mendapatkan pengalaman nyata meskipun dalam waktu terbatas.

4. Dampak Pelatihan Jangka Panjang

Pelatihan ini memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa SMK Maskumambang 1. Selain peningkatan kemampuan public speaking dalam Bahasa Inggris, pelatihan ini juga membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang dapat mereka aplikasikan di berbagai bidang, baik dalam kehidupan akademik, dunia kerja, maupun interaksi sosial sehari-hari. Keterampilan ini juga penting bagi siswa dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, di mana kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu syarat penting.



Gambar 1. Pemaparan Berbagai Teori mengenai Public Speaking

Selain itu, peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan mengendalikan emosi ketika berbicara di depan umum juga diprediksi akan memberikan dampak positif dalam hal partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah maupun di luar sekolah.

KESIMPULAN

Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda di era globalisasi ini. Hal tersebut juga merupakan salah satu tujuan dari SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik, sebagai upaya guna menciptakan lulusan yang unggul sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Pelatihan pada SMK Maskumambang 1 Dukun – Gresik ini dilaksanakan melalui metode yang terstruktur yang terdiri dari tiga tahapan, yakni identifikasi awal, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, dapat diketahui bahwa para siswa memiliki tingkat pemahaman Bahasa Inggris tingkat dasar – menengah. Selain itu, dari survei yang dilakukan dapat diketahui juga bahwa hanya sebesar 10% dari siswa yang pernah memiliki pengalaman public speaking. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ini dirancang berdasarkan kebutuhan siswa yang diperoleh dari hasil survei awal. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dimulai dengan memberikan berbagai teori mengenai public speaking. Kemudian, para siswa juga diberikan pre-test dan post-test untuk melakukan public speaking sebagai upaya untuk melakukan evaluasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa para siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri untuk melakukan public speaking. Dengan demikian, para siswa dapat merasakan manfaat langsung mengenai teknik public speaking yang efektif sehingga dapat bermanfaat sebagai bekal bagi masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, A. A., Alfathaan, M., Julius, A., Inggris, P., & Bahasa, E. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 76–81.
- Alls-Ratés, L., Niebuhr, O., & Prieto, P. (2022). Unguided virtual-reality training can enhance the oral presentation skills of high-school students. *Frontiers in Communication*, 1–21.
- Bunga, A., Merliana Nur, K., & Pramudita Nugraha, A., K. (2020). Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 71-84.
- Hanipah, S. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 264–275.
- Hashimy, S. Q., Jahromi, A., Naaz, I., Nyamwero, N., & H T, B. (2023). Nurturing Leadership and Capacity Building for Success: Empowering Growth. *International Journal of Rehabilitation and Special Education*, 3(2), 33–46.
- Ibrahim, M., Runimeirati, R., & Handayani, R. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Percaya Diri Dalam Berkomunikasi Pada Pemuda Karang Taruna Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 443-452.
- Kasmawati, & Muis, A. A. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Prolajar Muhammadiyah (IPM) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Umbar*, 9(2), 122.
- Pakpahan, M. (2022). Barriers to Having Successful Communication Skills in Performing English Public Speaking: A Study of EFL Learners. *BLESS: Bilingualism, Language, and Education Studies*, 2(2), 53–54.
- Prita S., Nurcandrani, Bunga Asriandhini, Ade Tuti. T. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 3(1), 27-32.
- Rofi'i, A. (2023). Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895–1904. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6851>.
- Salwa Intan Fatikah, Najah Fathin Nur Afsharina, & Meity Suryandari. (2024). Memperkuat Kepercayaan Diri dalam Public speaking dan Mengembangkan Karakter melalui Storytelling. *JURIHUM : Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(4), 672–678.